

Doa Kami “Memulai” dari “Akhir”

\*Pemimpin acara dan hadirin berdoa berbalasan, dan semua berdoa pada bagian yang bertuliskan "SEMUA."

**1. Agar dapat mengarahkan pandangan kepada “Akhir”**

- Allah Sang Penyempurna dunia, yang pada akhirnya akan datang sebagai Tuhan yang mulia dan memperbaharui langit dan bumi.
- Kami, gereja-gereja di Jepang yang memegang teguh iman Alkitabiah, bersyukur karena kami telah memperdalam kerja sama kami dalam misi melalui enam Konferensi Penginjilan dari Konferensi Kyoto hingga Konferensi Kobe, dan telah berpartisipasi di dalam misi penginjilan baik di Jepang maupun di luar negeri. Kami percaya bahwa Tuhan dari misi itu sendiri akan memajukan Karya-Nya, dan kami mempersembahkan doa ini kepada Tuhan dengan penuh pengharapan. (**Penjelasan 1**)
- Kami saat ini sedang berada di zaman “Akhir.” Bangsa bangkit melawan bangsa, kerajaan melawan kerajaan, dan perdamaian sedang terancam. Terjadi gempa bumi besar, kelaparan parah, dan epidemi yang belum pernah terjadi sebelumnya.
- Kerusakan lingkungan berkembang pesat, dan bencana-bencana menjadi lebih parah. Penganiayaan yang sedang berlangsung dan konflik-konflik di seluruh dunia juga serius. Berbagai perpecahan mengelilingi dunia, dan seluruh dunia berada dalam kesakitan dan berkeluh kesah dengan meluasnya ketidaksetaraan, kemiskinan, dan kekacauan etika. (**Penjelasan 2**)
- Kesulitan yang dihadapi gereja-gereja di Jepang juga beragam dan serius. Data menyatakan bahwa banyak gereja memasuki fase penuaan dan mengalami penurunan jumlah rohaniwan penuh waktu. Gereja yang pendetanya harus menggembalakan beberapa gereja sekaligus bertambah, dan jumlah gereja yang tidak memiliki pendeta menaik, serta banyak gereja harus mengalami penggabungan atau penutupan, lalu kelelahan akibat terlalu banyak beban kerja dari para pelayan gereja terus berlanjut tanpa henti.
- Pandemi penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) telah membawa tantangan bagi persekutuan dan kesulitan ekonomi. Selain itu, ada banyak keluarga yang menjadi berantakan oleh karena ajaran dan aliran sesat yang muncul dari kekristenan, dan banyak orang yang terluka baik secara mental maupun fisik.
- **SEMUA:** Tuhan, tolonglah kami untuk tidak menjauhkan pandangan kami dari kenyataan zaman di mana kami telah diutus ini, tetapi untuk diselidiki dan diajar oleh Allah Roh Kudus, dan untuk hidup dalam pertobatan dan bersandar kepada Tuhan. Kami melihat kepada visi “Akhir” zaman dan melayani-Mu dengan penuh harapan. Tuhan, kasihanilah kami.

**2. Agar dapat “Memulai” kerja sama misi yang melampaui perbedaan posisi kita**

- Allah Sang Pencipta, yang menciptakan manusia menurut gambar-Nya.
- Tolonglah semua orang yang telah lahir ke dunia ini agar dapat menghidupi Injil dengan bermartabat oleh karena kehidupan yang telah diberikan Allah kepada mereka.
- Agar kami dapat menyadari dan menolong anak-anak yang menderita tanpa bisa mengungkapkan penderitaan mereka, baik di rumah maupun di sekolah.
- Semoga jiwa-jiwa muda bertemu Tuhan dan tumbuh sehat dalam pengenalan yang jelas akan makna keberadaan mereka yang berasal dari Allah, dan semoga mereka menjadi orang yang memuji Tuhan, bahkan ketika mereka sedang belajar, bekerja, dan bermain. Semoga mereka hidup dalam persekutuan orang Kristen yang berlimpah, menempatkan dasar kehidupan pada pengharapan yang diajarkan Alkitab, dan semoga mereka hidup dalam hubungan yang jelas dengan Tuhan seumur hidup mereka. (**Penjelasan 3, 4**)

- Kiranya mereka yang hidup membujang dan mereka yang dipimpin ke dalam pernikahan mempelajari dari Alkitab berkat-berkat yang diberikan kepada mereka masing-masing, mendayagunakan talenta, dan berjalan dengan sukacita yang ada di dalam Tuhan. Kiranya mereka membangun rumah tangga di dalam kasih Tuhan, dan semoga setiap anggota keluarga dilindungi dari segala bahaya, termasuk kekerasan dan pelecehan, dan semoga mereka dapat menikmati berkat Tuhan.
- Semoga orang-orang yang telah lanjut usia, karena memiliki pengharapan akan hidup kekal, dapat menerima berbagai perubahan, dan dapat menjalani kehidupan dengan terus mengingat bahwa meskipun "manusia lahiriah" melemah, "manusia batiniah" dibaharui dari hari ke hari. **(Penjelasan 5)**
- Di dalam gereja juga ada kaum minoritas seksual, orang asing, tuna wisma, penderita penyakit berat atau penyandang "disabilitas" mental atau fisik, menderita oleh karena prasangka buruk, diskriminasi, dan ketidaktahuan. Kiranya dengan kepedulian kepada rintihan dan pergumulan mereka, dan dengan saling menanggung kelemahan masing-masing, kami menjadi gereja yang dinaungi oleh kuasa Kristus. **(Penjelasan 6)**
- Semoga jemaat dan pendeta dapat saling bekerja sama dalam membangun gereja Tuhan, sembari memahami perbedaan peran masing-masing serta menghormati keunikan masing-masing dan saling menopang. Kiranya setiap orang beriman menjadi yakin bahwa akan dipakai bagi kerajaan Allah di tempat kerja, wilayah sekitar, rumah tangga, dan di mana pun. **(Penjelasan 7)**
- **SEMUA:** Kami saling membagikan Injil dengan bentuk yang dapat diterima oleh masing-masing posisi, sembari melintasi perbedaan posisi, mengenal sukacita oleh karena hidup dalam persekutuan gereja dan saling menghormati. Oh Tuhan, berilah kepada kami hikmat dan semangat yang tidak berkesudahan bagi misi.

### 3. Agar dapat "Memulai" kerja sama misi yang melintasi perbedaan kelompok denominasi

- Allah Sang Penebus, yang telah memasukkan kita ke dalam Gereja-Nya, di mana Kristus sebagai kepala, dan menjadikan kita anggota tubuh-Nya.
- Semoga Gereja menyembah Allah saja dalam kebenaran, dan dalam nama Tuhan dengan setia berjuang bagi pelayanan penginjilan, pengajaran, dan pelayanan, sehingga dapat mewujudkan persekutuan yang penuh kasih. **(Penjelasan 8)**
- Ketika mempelajari sejarah Gereja, tolonglah agar kami dapat membedakan hal-hal yang harus diubah dan tidak boleh diubah. Di masa lalu, hampir seluruh gereja di Jepang, dalam kerja sama lintas denominasi, telah berdosa dengan ikut serta mendukung perang, mempraktekkan penyembahan berhala dengan menempatkan kaisar sebagai dewa, dan berpihak pada pemerintah Jepang dalam memaksa orang-orang di negara-negara Asia untuk melakukan penyembahan di kuil Shinto. Kami bertobat dari dosa-dosa tersebut.
- Jadikanlah kami orang yang memperhatikan kondisi politik zaman ini, dan sembari berdoa syafaat bagi pemerintah, hidup seturut kekudusan Tuhan dengan pengampunan dari salib dan kuasa kebangkitan Kristus. Singkapkanlah dosa-dosa kami yang tersembunyi, mampukan kami mengalahkan godaan penyembahan berhala yang datang mendekat dalam berbagai bentuk. **(Penjelasan 9)**
- Sebagaimana didorong oleh Gerakan Lausanne, kami ingin menyaksikan Yesus Kristus melalui "perkataan" dan "perbuatan" dan menyampaikan Injil ke seluruh pelosok dunia.
- Gereja telah menjalankan dan melanjutkan pelayanan di daerah yang terkena dampak Bencana Besar Jepang Timur dan bencana-bencana lainnya yang melanda berbagai wilayah di Jepang. Ini telah menjadi pelajaran penting bagi kami dalam memahami panggilan gereja di bumi untuk turut menanggung kepedihan dari orang-orang di daerah bencana dan dalam memahami perlunya kerja sama lintas denominasi.
- Semoga pemahaman kami akan Injil yang komprehensif semakin mendalam dan dapat menjalankan tanggung jawab sosial dengan bekerja sama.

- Kiranya beragam pelayanan orang Kristen yang merupakan pelayanan Gereja menjadi semakin berkualitas, semakin mewujudkan kerajaan Allah di segala bidang kehidupan, dan semakin memajukan pekabaran Injil.
- **SEMUA:** Tuhan, kami ingin mengusahakan misi yang melintasi tembok perbedaan denominasi, sinode, gereja, bidang pelayanan, saling melayani, dan saling belajar, sebagai gereja yang merupakan satu tubuh. Tambahkan cinta kasih kepada kami dan berikanlah kerendahan hati kepada kami. (**Penjelasan 10**)

#### 4. Agar dapat “Memulai” kerja sama misi yang melintasi daerah

- Tuhan Sang Pemegang Kedaulatan, yang mengasihi, menghidupkan, dan peduli terhadap satu per satu orang yang tinggal di Jepang dan di seluruh dunia.
- Semoga kami dapat memahami sejarah, budaya, dan adat istiadat daerah kami tinggal, dan semoga sembari menghormati kehidupan orang-orang kami dapat memberitakan Injil dengan kata-kata yang menyentuh hati dan menyentuh realitas dari beragam orang.
- Hembuskanlah nafas Injil ke dalam budaya lokal, perlengkapi dan pakailah kami untuk penciptaan budaya baru di dalam Tuhan dan untuk penganan Kerajaan Allah.
- Mampukan kami untuk tidak terikat oleh berbagai metode dan kerangka misi yang konvensional, dan dapat menyeleksi hal-hal yang harus diteruskan dan hal-hal yang harus dibuang, serta berani mencoba hal-hal baru. (**Penjelasan 11**)
- Bebaskanlah kami dari stereotipe, mampukanlah kami membangun gereja yang membawa berkat bagi dunia melalui keterlibatan terhadap isu-isu di daerah tempat kami tinggal secara fleksibel dan berani.
- Dengan melampaui batas daerah, khususnya tembok pembatas antara “kota” dan “desa,” kami akan terus mengusahakan dan mengimplementasikan hal-hal yang dipelajari dan anugerah-anugerah yang diterima oleh masing-masing gereja.
- Lindungilah gereja dan organisasi misi yang sedang dalam kesulitan. Doronglah kami agar tidak ada yang menjadi terisolir melainkan saling mendukung dengan doa dan persembahan, serta bersekutu, termasuk secara daring.
- Khususnya, ada orang-orang dan daerah-daerah yang terkena dampak bencana dan masih dalam keadaan sulit. Kami akan terus memperhatikan dengan seksama kepedihan besar dan keluhan yang tidak terucapkan dari daerah terkena bencana seperti Fukushima dan lain-lain. (**Penjelasan 12**)
- **SEMUA:** Kiranya kami tidak melupakan masalah yang masih ada, atau menganggapnya hanya sebagai masalah orang lain yang tidak berhubungan dengan diri kami. Tolong kami melewati batas wilayah dengan memiliki kesadaran untuk berjalan bersama-sama para korban bencana, kesadaran untuk bersiap menghadapi bencana di masa depan, dan kesadaran sebagai pihak terkait.

#### 5. Agar dapat “Memulai” kerja sama misi yang melintasi budaya

- Allah Sang pembawa perdamaian, yang mencurahkan pandangan-Nya sampai ke pelosok dunia dan memanfaatkan setiap budaya.
- Saat ini sedang terjadi perang di berbagai tempat seperti di Ukraina. Sadarkanlah kami akan hasrat di dalam diri yang dapat mengakibatkan pertikaian, dan jadikanlah kami pembawa damai.
- Yang kaya semakin kaya, dan yang miskin semakin miskin. Pakailah kami untuk memberantas kelaparan dan untuk mewujudkan dunia yang saling membantu, menopang, dan berbagi. (**Penjelasan 13**)

- Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul berbagai masalah yang belum pernah terjadi sebelumnya dan kerusakan-kerusakan yang baru. Tolong kami agar takut akan Tuhan secara benar dan tidak meremehkan etika alkitabiah dan kehidupan. Sebaliknya, di dalam Tuhan, kiranya ilmu pengetahuan dan teknologi digunakan untuk kebaikan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia. (**Penjelasan 14**)
- Dunia indah yang Tuhan ciptakan sedang merintih oleh karena pengaruh dosa dan kejatuhan. Ampunilah dosa keserakahan kami. Pakailah kami sebagai pelayan bagi pemulihan tatanan dunia ciptaan, untuk menghentikan pemanasan global dan perusakan lingkungan, demi mewujudkan dunia di mana semua makhluk dapat hidup harmonis dan tenang. Kiranya melalui Konferensi Penginjilan Jepang ke-7 ini, terbuka jalan bagi realisasi dari ikhtiar pemeliharaan lingkungan.
- Tuhan, kami mau berusaha mengatasi berbagai masalah global secara lintas batas negara dan budaya. (**Penjelasan 15**)
- Untuk itu, pertama-tama kami ingin memajukan kemitraan dan kerja sama dengan gereja-gereja Jepang di luar negeri, gereja-gereja berbahasa asing atau multibahasa di Jepang, dan para misionaris yang terlibat dalam berbagai jenis pelayanan.
- Kami bersyukur dan menyambut kedatangan saudara-saudari dari luar negeri. Kami mau bersama-sama mengemban misi yang meluas ke seluruh dunia, sebagai gereja yang terbuka terhadap beragam budaya dan yang memiliki sikap hormat dan saling belajar dari perbedaan satu sama lain.
- **SEMUA:** Pelayanan kami adalah bagian dari misi-Mu. Kami mau bekerja keras dengan memberi yang terbaik, karena yakin bahwa Engkau yang memulai dan Engkau juga yang akan menyelesaikan. Berikan kepada kami perspektif-Mu.

## 6. Agar dapat “Memulai” dari “Akhir”

- Tuhan, kami sedang berada di realitas yang sangat sulit. Tapi kami tidak kehilangan pengharapan di dalam Tuhan. Kami mengarahkan pandangan ke atas dan menantikan hari kedatangan kembali Tuhan.
- “Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. Dan dengan suara nyaring mereka berseru: ”Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!” (Wahyu 7:9-10)
- Oleh karena pengharapan ini, maka di tempat “akhir” ini kami “memulai” kerja sama yang melintasi perbedaan posisi, denominasi, wilayah, dan budaya. Berkatilah kerja sama misi kami.
- “Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya?” (Yesaya 43:19)
- **SEMUA:** Dengan syukur dan pengharapan, kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amin.

(Teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia © LAI 1974)

Catatan: Walaupun tidak ada terjemahan dari "Penjelasan," teks tersebut dapat dilihat di situs web. Kami tetap menampilkan informasi nomor penjelasan demi memudahkan bila ada yang ingin membaca teks tersebut dengan menggunakan bantuan mesin atau aplikasi penerjemah.